

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dijabarkan, maka dapatlah ditarik beberapa kesimpulan :

PENGGEMAR terbentuk dari inisiasi anak-anak muda di Kota Pariaman yang ingin mendukung Genius Umar-Mardison untuk maju dalam Pemilukada Kota Pariaman periode 2018-2023, dukungan ini adalah suatu bentuk wadah partisipasi anak-anak muda di Kota Pariaman yang menolak apatisisme politik dan apresiasi dari kaum-kaum muda di Kota Pariaman kepada Genius Umar-Mardison, jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya anak-anak muda di Kota Pariaman kurang terlihat masif berkegiatan di saat kampanye, meskipun ada cuman untuk mengambil andil tidak sebanding dengan anak-anak muda di Tahun 2018. Dalam artian pada Pemilukada Tahun 2018 pemuda atau usia muda dan pemilih pemula memiliki peranan penting dalam menentukan siapa pemimpin daripada daerahnya untuk 5 tahun ke depan dan mengawal penuh proses Pemilukada, kalau dibandingkan dengan Pemilukada sebelumnya Tahun 2013. Di Tahun 2013 sendiri masih dihuni oleh kalangan-kalangan tua yang mendominasi proses atau pola kampanye dari pada Pemilukada tersebut sehingga pola kampanye yang digunakan cenderung ke arah yang masih konservatif atau terlihat lebih kaku.

Adapun kegiatan selama proses Pemilukada berlangsung PENGGEMAR tampak begitu aktif berkampanye di media sosial dengan menyebarkan konten-konten yang mengedukatif serta menarik perhatian khususnya bagi pemilih pemula, selain aktif kampanye di media sosial PENGGEMAR juga aktif kampanye di dunia

nyata seperti halnya menghimpun berbagai komunitas yang ada di Kota Pariaman yang se-ideologi dan sama-sama mendukung Genius Umar-Mardison, melakukan survei Pemilukada di Kota Pariaman guna melihat elektabilitas dari Genius Umar-Mardison, serta melakukan pelatihan saksi TPS. Semua itu dilakukan oleh PENGEMAR dan di bantu oleh tim sukses dari Genius Umar-Mardison itu sendiri.

PENGEMAR memang bentuk dukungan dari anak-anak muda yang independen tidak terlibat oleh embel-embel partai politik apapun, setiap kegiatan memang disokong dana dari tim sukses sendiri, namun satu hal yang menarik PENGEMAR ini tidak diberi biaya perbulannya, serta tidak ada janji politik yang disepakati sebelumnya, hanya saja upah jerih payah saja selama kampanye, dan itupun tidak ada patokannya yang diberikan oleh Tim Sukses kepada PENGEMAR. Usai Pemilukada selesai PENGEMAR ini tetap diberi fasilitas untuk bergerak bersama pemuda-pemuda di Kota Pariaman seperti halnya PENGEMAR diberikan ruang untuk beraktifitas dalam sebuah bentuk forum yakni Forum Youth Center Kota Pariaman, dan forum ini adalah bentuk inisiasi dari PENGEMAR yang bekerja sama dengan tim sukses dan di terima dengan baik serta direalisasikan langsung oleh Genius Umar-Mardison.

## **6.2 Saran**

Secara akademik penelitian ini menemukan beberapa kelemahan yang dihasilkan. *Pertama*, penggunaan konsep Omoto dan Snyder, pada kasus peran PENGEMAR dalam tim kampanye Genius Umar-Mardison, sebenarnya tidak ada teori tertentu yang membahas mengenai kerelawanan politik dengan jelas. Penggunaan konsep atau teori ini terkesan sangat sederhana dalam upaya untuk

menganalisis temuan penelitian. Oleh karena itu, untuk penelitian berikutnya tentang kerelawanan perlu diberi perhatian pada teori.

Penelitian ini adalah data awal bagi masyarakat atau kaum-kaum muda yang membutuhkan informasi terkait dengan kerelawanan politik. Walaupun begitu penelitian ini tidak berpotensi bahwa ini menjadi pertimbangan, ini hanya kebutuhan untuk akademik dan ini hanyalah kajian-kajian dalam penulisan skripsi.

